

Teori dan etika pembangunan Amartya Sen, pendekatan kebebasan, kapabilitas dan pentingnya komitmen bagi pembangunan = Theory and development ethics Amartya Sen, approach to freedom capabilities and the importance of commitment to development

Syam Surya Syamsi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20329078&lokasi=lokal>

Abstrak

Pembangunan saat ini lebih menitikberatkan terhadap ukuran-ukuran yang lebih kuantitatif. Hal ini dapat dilihat dalam beberapa model konstruksi arus utama yang berdasarkan padakerangka libertarian, utilitarian, dan Rawlsian. Ketiganya dikritik oleh Amartya Sen karena mereka mengabaikan prinsip kemanusiaan, yang dianggap sebagai kombinasi dari fungsi yang berbeda. Dengan kata lain, ketiganya gagal untuk melihat manusia sebagai entitas aktif dalam proses menjadi daripada sebuah entitas pasif, yang dapat bervariasi dari fungsi dasar untuk memenuhi syarat kehidupan mereka sendiri. Dengan konteks ini, Sen mengajukan teori dan etika pembangunan dengan kebebasan, kapabilitas dan etika pilar untuk menjawab kritik dimaksud.

.....

Within the known age, development happens to be more quantitative-measure orientation. This can be seen in several mainstream construction models based on libertarian, utilitarian, and Rawlsian. These were criticized by Amartya Sen for they despise principle subjects of humanity that considered as combination of different functions. On the other words, those three failed to figure human as an active being than a passive one; which can vary, from its basic functions to what qualifies their own lives. By this context, Sen submit a theory and development ethics as capability extension and freedom to answer the question itself.